

ANALISIS MODEL KREATIFITAS DAN MOTIFASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN KECERDASAN ENTERPRENEURIAL PADA MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI

¹⁾Boy Isma Putra, ²⁾Wiwik Sumarmi

^{1) 2)} Jurusan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Dalam lingkup dunia kerja ditemukan bahwa kebutuhan untuk belajar atau motivasi belajar mutlak diperlukan untuk melakukan usaha pengembangan diri yang akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Bagi mahasiswa, salah satu bentuk kualitas dan motivasi belajar dapat dilihat dari indeks prestasi (IPK) yang dimiliki. Mahasiswa yang berprestasi diharapkan mempunyai jiwa *entrepreneurship* yang tinggi, sehingga dengan mengkombinasikan bakat, *skill* dan kreativitas, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan pekerjaan sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik dan kecerdasan *entrepreneur*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan skala like. Adapun responden adalah mahasiswa TI UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) dengan jumlah sampel sebanyak 110 sampel. Teknik analisis yang digunakan dari kualitatif di kuantitatifkan dengan menggunakan skala 5 (Lima), analisis SEM yang akan mempermudah untuk melihat hubungan kausalitas secara tersusun yang akan diuji.

Berdasarkan model yang dimodifikasi didapatkan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Akademik dan Prestasi Akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kecerdasan Entrepreneurial. Modifikasi menjadikan model menjadi bagus dengan nilai *Goodness of Fit* dan *Cut off Value*, nilai Chi-square 17.880; probabilitas 0.657; CMIN/DF 0.851; RMSEA 0.000; GFI 0.969; AGFI 0.918; TLI 1.009; dan CFI 1.00. dimana nilai – nilai tersebut telah memenuhi nilai kritis yang telah ditentukan.

Kata kunci : Kreativitas, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik dan Kecerdasan *Entrepreneurial*.

Meningkatnya kemajuan teknologi dan meledaknya jumlah penduduk, yang diperparah oleh krisis moneter di negara-negara Asia sejak tahun 1997, membuat perekonomian di Indonesia mengalami keterpurukan. Krisis ekonomi yang berkepanjangan ini membuat banyak perusahaan besar atau industri gulung tikar. Lain halnya dengan perusahaan – perusahaan kecil atau wirausaha khususnya dibidang jasa. Kenyataannya cukup banyak wirausaha yang mampu bertahan dan menunjukkan kinerja usaha yang positif pada masa pemulihan dari krisis ekonomi. Dalam rangka mengatasi masalah ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, salah satu langkah strategi adalah menumbuhkan kembangkan wirausaha yang mampu menyerap tenaga kerja.

Memiliki prestasi akademik yang tinggi adalah keinginan semua mahasiswa. Namun, untuk mencapainya diperlukan kreativitas dan motivasi belajar yang tinggi pula. Untuk mengatasi masalah pengangguran, mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi, diharapkan memiliki minat untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Mengingat mencari pekerjaan adalah hal yang sangat sulit dimasa

ini. Berdasarkan data BPS 12 juta penduduk Indonesia menyandang sebagai tenaga kerja produktif yang masih menganggur.

Kenyataannya, banyak lulusan TI UMSIDA tidak langsung mendapatkan pekerjaan perbandingannya sangat kecil dengan lulusan yang telah bekerja. Tidak sedikit yang menganggur adalah lulusan dengan nilai baik. Alangkah baiknya jika bekal nilai baik dan kemampuan yang dimiliki dimanfaatkan untuk memulai menjadi *entrepreneur*. Sehingga tidak banyak mahasiswa yang menganggur dan tertarik untuk menjadi *entrepreneur*. Padahal, kesuksesan / keuntungan yang didapat seorang *entrepreneur* tidak kalah dibandingkan dengan pekerja kantor. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa lulusan TI mampu bekerja dan berkembang dengan menjadi seorang *entrepreneur*. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini mengkaji pengaruh kreativitas dan motivasi belajar mahasiswa teknik industri di UMSIDA terhadap prestasi akademik dan kecerdasan *entrepreneurial* yang mereka miliki.

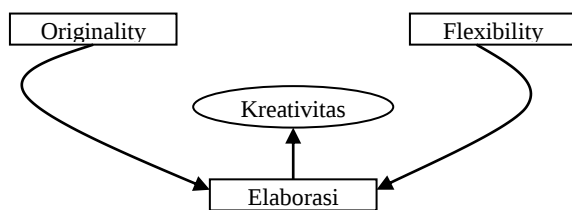
Pengertian kreativitas ada bermacam-macam. Ada yang menekankan bahwa kreativitas adalah sikap dan perilaku namun ada

juga yang mengaitkan kreativitas dengan gagasan-gagasan baru dalam dunia ilmu, teknologi dan pemecahan masalah berbagai bidang. Beberapa ahli yang memberikan definisi tentang kreativitas antara lain :

- a. Conny Semiawan (1984) menyatakan kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Produk baru artinya tidak perlu seluruhnya baru tapi dapat merupakan bagian-bagian produk saja (Buchari, 2002:45).
- b. Dedi Supriadi (1994) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Buchari, 2002:46).
- c. S.C Utami Munandar (1999 : 18) secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancara, keluwesan (fleksibelitas), dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Dari pendapat ahli-ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan barunya antara unsur, data dan variabel yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan analisis faktor, Guilford menemukan bahwa ada tiga sifat yang menjadi ciri kemampuan berfikir kreatif yang dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1
Tiga sifat kemampuan berfikir kreatif.
(sumber : Micheal, 2005)

Tiga sifat kemampuan berfikir kreatif adalah:

1. Keaslian (*Originality*)

Adalah kemampuan menemukan solusi baru dan tidak biasa

2. Keluwesan (*Flexibility*)

Adalah kemampuan meninggalkan pola pikir tradisional dan menggunakan perspektif baru.

3. Elaborasi (*Elaboration*)

Adalah kemampuan memperbaiki dan menemukan gagasan baru sebagai kelanjutan gagasan yang sudah ada.

Motivasi merupakan istilah umum yang menunjukkan tingkah laku yang digerakkan oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada suatu tujuan. Motivasi adalah hasrat seseorang untuk melakukan tingkah laku. Motivasi dalam belajar merupakan hasrat seseorang untuk melakukan tingkah laku. Dalam belajar.

Ditemukan, secara konsisten bahwa alasan yang mendorong seseorang untuk belajar berpengaruh langsung terhadap efektifitas dan kualitas penyerapan proses belajar. Tiga alasan yang mendorong seseorang untuk belajar adalah:

- a. Belajar agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik (*Job Requirement*)
- b. Belajar untuk pengembangan diri (*Individual Development*)
- c. Belajar dilakukan agar dapat membagikan (mengajarkan lagi) kepada orang lain (*Developing Others*).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Anton, 1989:700).

Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai yang dicantumkan dalam buku kemajuan belajar atau Kartu Hasil Studi (KHS).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan belajar
3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
4. Faktor yang bersumber dari masyarakat
5. Fasilitas

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) merujuk kepada kepribadian tertentu, yaitu pribadi yang mulia, yang mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri serta mampu

menerapkan tujuan yang ingin dicapai atas pertimbangannya sendiri. Wirausahawan menurut Arman, dkk (2002:4) adalah seorang motivator yang menggabungkan teknologi yang berbeda dengan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa, yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, yang menyusun konsep strategi perusahaan dan yang berhasil menerapkan ide-idenya serta memiliki respon yang kreatif dan inovatif terhadap perubahan yang terjadi.

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan kreatif, mampu menghasilkan ide-ide dan menerapkannya sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menguntungkan.

Joseph Shumpeter menyebutkan :

- *Entrepreneur is an innovator, carrying put new combination* (wirausahawan adalah seorang innovator, mengotak-atik sehingga menjadi sesuatu yang baru).
- *Entrepreneurship is the prime creative socioeconomic force in society* (kewirausahaan adalah kekuatan sosial ekonomi utama dalam masyarakat). (Arman, dkk, 2002:4).

Aspek Jiwa Wirausaha

1. Cenderung berpikir panjang, memiliki potensi melakukan visi yang jauh ke depan (planning)
2. Lebih suka resiko yang moderat.
3. Menyenangi pekerjaan yang berkaitan dengan proses mental dengan tujuan utama adalah pencapaian prestasi pribadi (pengejaran prestasi)
4. Kemandirian
5. Kreativitas
6. Locus of control internal

Kerangka konseptual tergambarkan menggunakan regresi tersusun oleh karena itu menuntut menggunakan metode SEM (Structural Equation Modeling).

Rumusan Masalah

Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan pada pendahuluan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini adalah : ***“Bagaimana menganalisis pengaruh model kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik dan kecerdasan enterpreneurial yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Teknik Industri UMSIDA ?”***.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengkaji pengaruh model kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik dan kecerdasan enterpreneur.

Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian yang telah dijelaskan maka dapat diajukan hipotesis sebanyak 3 (tiga) yang merupakan H_1 yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H-1)
Kreativitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y1)
2. Hipotesis pertama (H-2)
Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y1)
3. Hipotesis pertama (H-3)
Prestasi Akademik (Y1) berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan Enterpreneurial (Y2).

Untuk H_0 nya kebalikan dari H_1

METODE.

Identifikasi Variabel

Dalam mempersiapkan metode mengujian hipotesis penelitian di lakukan identifikasikan variabel-variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian.

Hipotesis telah yang terkaver lewat gambar kerangka konseptual. Gambaran lengkap tentang identifikasi variabel penelitian disajikan pada tabel 1 penelitian ini menggunakan konsep penelitian kualitatif di kuantitatifkan melalui data kuesioner dengan skalanya 5 (lima). (Nasir 1999:245)

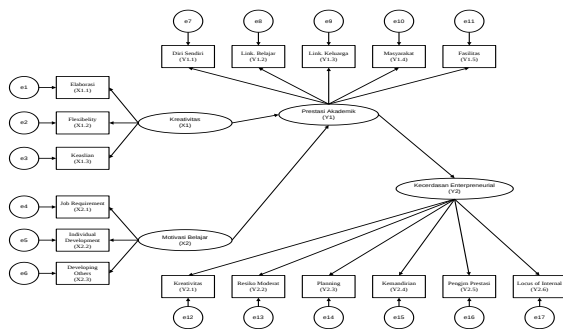
Tabel 1. Identifikasi Variabel

VARIABEL		
Bebas	Antara	Terikat
Kreativitas	-	Prestasi Akademik
Motivasi Belajar	-	Prestasi Akademik
Prestasi Akademik	-	Kecerdasan Enterpreneur

Sumber : Kerangka Konseptual

Berdasarkan model kerangka konseptual kreativitas dan motivasi belajar sebagai variabel bebas (Eksogen) dan variabel terikatnya (Endogen) adalah prestasi akademik , karena penelitian ini menggunakan Tool SEM prosesnya secara simultan sehingga prestasi

akademik yang tadinya variabel terikat (Endogen) menjadi variabel bebas (Eksogen) dimata variabel kecerdasan Enterprenuer.



Gambar 1
Model Kerangka Konseptual

Pengumpulan Dan Pengolahan Data.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa UMSIDA Jurusan Teknik Industri angkatan 2008-2010 yang memiliki $IPK \geq 2.75$. Kuesioner yang disebar sebanyak 160, setelah dilakukan pengecekan data kuesioner yang memenuhi syarat sebanyak 110. Konversi Path Diagram ke Persamaan Pengukuran (Measurement Model) dan Persamaan Struktural (Structural Model).

Hasil dari Measurement Model dapat dilihat pada tabel 2 dan angka korelasinya pada tabel 3.

Tabel 2. Nilai *Goodness of Fit* dan *Cut off Value*

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
χ^2 Chi Square	499.821	Kecil, χ^2 dengan Df = 113 dengan $\alpha = 0.05$ adalah 138.114	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0.05	Tidak Baik
Cmin/DF	4.423	≤ 2.00	Tidak Baik
RMSEA	0.177	≤ 0.08	Tidak Baik
GFI	0.690	≥ 0.90	Tidak Baik
AGFI	0.581	≥ 0.90	Tidak Baik
TLI	0.607	≥ 0.95	Tidak Baik
CFI	0.673	≥ 0.95	Tidak Baik

Sumber : Data primer diolah

Tabel 3. *Regression Weight Measurement Model*

		S.E	C.R	P	Loading Factor (λ_i)	Keterangan
x1.1 < - - x1	1.000				0.770	Signifikan
x1.2 < - - x1	0.998	0.146	6.838	0.000	0.800	Signifikan
x1.3 < - - x1	0.726	5.301	5.137	0.000	0.564	Signifikan
x2.1 < - - x2	1.000				0.996	Signifikan
x2.2 < - - x2	0.465	0.109	4.276	0.000	0.379	Signifikan
x2.3 < - - x2	0.768	0.081	9.477	0.000	0.674	Signifikan
y1.5 < - - y1	0.224	0.281	0.795	0.427	0.071	Tidak Signifikan
y1.4 < - - y1	3.106	0.795	3.905	0.000	0.974	Signifikan
y1.3 < - - y1	0.627	0.298	2.103	0.635	0.211	Signifikan
y1.2 < - - y1	0.822	0.350	2.347	0.619	0.201	Signifikan
y1.1 < - - y1	1.000				0.336	Signifikan
y2.1 < - - y2	1.000				0.466	Signifikan
y2.2 < - - y2	0.791	0.226	3.504	0.000	0.501	Signifikan
y2.3 < - - y2	0.929	0.278	3.334	0.001	0.463	Signifikan
y2.4 < - - y2	1.682	0.410	4.105	0.000	0.708	Signifikan
y2.5 < - - y2	1.409	0.341	4.133	0.000	0.726	Signifikan
y2.6 < - - y2	- 0.181	0.218	- 0.830	0.406	- 0.091	Tidak Signifikan

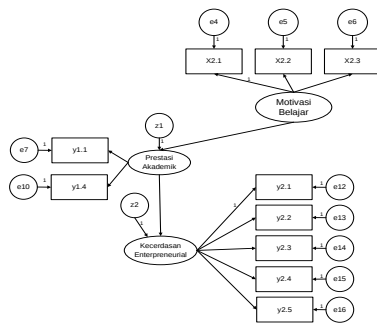
Sumber : Data primer diolah

Tabel 4. Angka Korelasi *Measurement Model*

Correlations	Estimate	Keterangan
x1 <--> x2	0.521	Besar
x1 <--> y1	1.013	Sangat Besar
x1 <--> y1	0.519	Besar
y1 <--> y2	0.326	Cukup
x1 <--> y2	0.298	Cukup
x1 <--> y2	0.552	Cukup

Sumber : Data primer diolah

Angka korelasi antara variabel kreativitas (X1) dengan variabel Motivasi Belajar (X2) mempunyai nilai yang besar (0.521), sehingga salah satu variabel independent harus dibuang. Dilihat dari korelasi antara Kreativitas (X1) dengan Prestasi Akademik (Y1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Akademik (Y1) dipilih yang besar yaitu Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Akademik (Y1), X1 dihilangkan/dibuang karena (Korelasi) variabel independent dengan variabel independent harus kecil (tidak ada berkorelasi).



Gambar 2. Model setelah mengalami pembuangan variabel kreatifitas dan 4 indikator.

Untuk $y1.5 \leftarrow y1$, $y1.3 \leftarrow y1$ dan $y1.2 \leftarrow y1$ tidak signifikan $y2.6 \leftarrow y2$ tidak signifikan sehingga model berubah jadi gambar 2 yang semuanya valid dan signifikan.

Persamaan Pengukuran (*Measurement Model*) dan Persamaan Struktural (*Structural Model*) Sesudah Dilakukan Pembuangan Indikator Yang Tidak Valid dan Konstruk Kreativitas. Measurement Model (*Confirmatory Factor Analysis*)

Tabel 5. Nilai *Goodness Of Fit* dan *Cut off Value*

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi Square	144.715	Kecil, X ² dengan Df = 59 dengan $\alpha = 0.05$ adalah 77.931	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0.05	Tidak Baik
Cmin/DF	2.453	≤ 2.00	Tidak Baik
RMSEA	0.115	≤ 0.08	Baik
GFI	0.812	≥ 0.90	Baik
AGFI	0.710	≥ 0.90	Baik
TLI	0.870	≥ 0.95	Baik
CFI	0.902	≥ 0.95	Baik

Sumber : Data primer diolah.

Measurement Model setelah dianalisis melalui *Conformatory Factor Analysis* dan menghasilkan validitas konvergen dan validitas diskriminan, maka sebagai full model SEM dapat dianalisis.

Tabel 6. Nilai *Goodness Of Fit* dan *Cut off Value*

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi Square	103.492	Kecil, X ² dengan Df = 33 dengan $\alpha = 0.05$ adalah 47.400	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0.05	Tidak Baik
Cmin/DF	2.453	≤ 2.00	Tidak Baik
RMSEA	0.115	≤ 0.08	Tidak Baik
GFI	0.812	≥ 0.90	Tidak Baik
AGFI	0.710	≥ 0.90	Tidak Baik
TLI	0.870	≥ 0.95	Baik
CFI	0.902	≥ 0.95	Baik

Sumber : Data primer diolah.

Dari tabel 6 menunjukkan model masih kurang bagus, oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi dengan merujuk data modifikasi index murni dengan dipilih MI terbesar (Minto, 2005:31). Selanjutnya menghubungkan $e7 \leftrightarrow z2$ sampai dengan $e6 \leftrightarrow e7$ (Lihat tabel 7)

Tabel 7. *Modification Indices (MI)*

Modification Indices			
Covariances			M.I.
e7	< -- >	z2	13.529
e5	< -- >	e13	11.797
e5	< -- >	e6	11.318
e7	< -- >	e13	10.544
e12	< -- >	e13	9.226
e5	< -- >	e12	7.019
e7	< -- >	e12	6.842
e13	< -- >	x2	5.903
e12	< -- >	x2	5.065
e6	< -- >	e12	4.922
e5	< -- >	e7	4.429
e6	< -- >	e7	4.347

Sumber : Lampiran 6 diolah.

Setelah dilakukan modifikasi model, model menghasilkan probabilitas lebih besar 5 % dan chi-square hasil uji model yang lebih kecil dari nilai kritis dari hasil uji model. Berdasarkan AMOS 4,0 dihasilkan indeks-indeks Goodness Of Fit sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai *Goodness Of Fit* dan *Cut off Value*

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi Square	17.880	Kecil, X ² dengan Df = 21 dengan $\alpha = 0.05$ adalah 32.671	Tidak Baik
Probabilitas	0.657	≥ 0.05	Baik
Cmin/DF	0.851	≤ 2.00	Baik
RMSEA	0.000	≤ 0.08	Baik
GFI	0.969	≥ 0.90	Baik
AGFI	0.918	≥ 0.90	Baik
TLI	1.009	≥ 0.95	Baik
CFI	1.000	≥ 0.95	Baik

Sumber : Data primer diolah.

Dari tabel 8 menunjukkan kriteria yang dihasilkan mempunyai nilai yang baik, oleh karena itu model ini dapat diterima dengan baik.

Pembahasan

Pembahasan Model

Seperti pernah dijelaskan di depan salah satu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kreativitas, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik dan Kecerdasan *Enterpreneurial*. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, beberapa langkah yang harus dilalui adalah :

• *Measurement Model*

Measurement Model adalah proses pemodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki unidimensionalitas dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah variabel laten. *Measurement Model* akan menghasilkan penilaian mengenai validitas konvergen serta validitas diskriminan. Pada *Measurement Model* pertama ini variabel yang diukur adalah variabel Kreativitas dan Motivasi Belajar. Sedangkan variabel terukur adalah Prestasi Akademik dan Kecerdasan *Enterpreneurial*. Dari uji validitas Konvergen terdapat dua indikator yang tidak valid yaitu y1.5 dan y2.6. sedangkan dari uji signifikansi diuji dari nilai lambda terdapat empat indikator yang tidak valid yaitu y1.2, y1.3, y1.5 dan y2.6. dan diuji dari bobot faktor terdapat dua indikator yang tidak signifikanyaitu y1.5 dan y2.6. dari uji kesesuaian model nilai *Goodness of Fit* dari semua kriteria masih jauh dari nilai kritis yang tidak mencerminkan variabelaten yang dianalisis. Oleh karena itu perlu untuk melakukan pengukuran *Measurement Model* kembali.

Measurement Model Kedua

Pada pengukuran ini terdapat empat indikator yang dihilangkan. Indikator tersebut harus dihilangkan untuk mendapatkan kevalidan dan signifikan dari variabel yang diuji. Dari *Measurement Model* kedua ini, didapatkan hasil yang valid dan signifikan dari uji validitas dan uji signifikansi, sehingga dilakukan uji validitas diskriminan. Uji validitas diskriminan ini dilakukan untuk menguji dua konstruk dengan melihat angka korelasinya. Ternyata korelasi antara variabel independent Kreativitas dan Motivasi Belajar adalah cukup besar dengan nilai 0.521 (>0.5). sehingga variabel independent dengan nilai terkecil harus dibuang. Berhubung Kreativitas mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan Motivasi Belajar, maka variabel independent tersebut yang di buang (antar variabel independent harus tidak mempunyai hubungan atau angka korelasi antar kedua variabel tersebut tidak signifikan atau nilainya harus kecil).

• *Structural Equation Modeling*

Structural Equation Modeling dapat dianalisis setelah *Measurement Model* menghasilkan validitas kovergen dan validitas diskriminan yang valid. SEM mengalami dua pengujian yaitu : uji kesesuaian model (*Goodness of Fit*) dan uji kausalitas. Pada

pengujian ini konstruk Kreativitas telah dihilangkan. Dihasilkan nilai *Standardized Residual Covariance* ternyata terdapat nilai residual lebih besar dari ± 2.58 . sehingga perlu dilakukan modifikasi disamping nilai. *Goodness Of Fit* masih kurang baik/bagus

• **Structural Equation Modeling Modifikasi**

Setelah dilakukan modifikasi, akan dihasilkan nilai *Standardized Residual* *Masuring* ± 2.58 . Modifikasi dilakukan untuk menghasilkan nilai *Goodness Of Fit* yang baik, dan ternyata kriteria yang dihasilkan mempunyai nilai yang baik.

Tabel 9. Regression Weight Structural Equation Model (Modifikasi)

	Estimate	S.E	C.R	P	Loading Factor (λ)
y1 < - - x2	0.319	0.081	3.933	0.000	0.775
y2 < - - y1	0.109	0.087	1.264	0.206	0.147
x2.1 < - - x2	1.000				1.006
x2.2 < - - x2	0.457	0.106	4.321	0.000	0.380
x2.3 < - - x2	0.762	0.081	9.419	0.000	0.672
y1.4 < - - y1	3.051	0.777	3.925	0.000	0.983
y1.1 < - - y1	1.000				0.349
y2.1 < - - y2	1.000				0.333
y2.2 < - - y2	0.929	0.428	2.172	0.030	0.292
y2.3 < - - y2	2.052	0.912	2.249	0.024	0.504
y2.4 < - - y2	3.195	1.354	2.359	0.018	0.662
y2.5 < - - y2	3.489	1.496	2.332	0.020	0.886

Sumber : Data Primer Diolah.

Pembahasan Hipotesis

• **Hipotesis Pertama (H-1)**

Hipotesis pertama yaitu **Kreativitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y1)** tidak bisa terbukti, karena variabel Kreativitas dan Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang besar. Dimana seharusnya hubungan antara variabel independent harus tidak mempunyai hubungan atau angka korelasi antar keduanya tidak signifikan atau nilainya harus kecil. Jadi variabel Kreativitas dihilangkan. Kesimpulannya, tidak bisa dihipotesiskan.

• **Hipotesis Pertama (H-2)**

Hipotesis kedua yaitu **Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y1)**. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik sebesar 0.775 dimana Cr nya **3.933** yang sudah menunjukkan kesignifikansian karena nilainya lebih besar dari 2.110. Ini mempunyai arti apabila prestasi akademik naik sebesar 1 unit maka akan menyebabkan kontribusi terhadap motivasi belajar naik sebesar 0.775 kali dalam arti mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik di peroleh dari motivasi belajar yang tinggi pula.

• **Hipotesis Pertama (H-3)**

Hipotesis ketiga yaitu **Prestasi Akademik (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Entrepreneur (Y2)**. Hasil output menunjukkan bahwa Prestasi Akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kecerdasan *Entrepreneurial*. Ketidaksignifikan ini disebabkan karena nilai **P > 0.05 (0.205)**. sedangkan hasil koefisien regresi antara Prestasi Akademik terhadap Kecerdasan *Entrepreneurial* positif dengan nilai **0.147**. jadi, Prestasi Akademik berpengaruh langsung, positif tetapi tidak signifikan, dengan demikian walau Prestasi Akademik dinaikkan 1 unit, pengaruhnya terhadap Kecerdasan *Entrepreneurial* akan kecil sekali.

Seorang wiraswasta adalah seorang yang memiliki kemampuan dan sikap mandiri, kreatif, inovatif, ulet, berpandangan jauh kedepan, pengambilan resiko yang sedang dan tanpa mengabaikan kepentingan orang lain dalam bidangnya atau masyarakat. Orang pintar sudah memiliki kemampuan dan sikap mandiri,

kreatif, inovatif dan berpandangan jauh kedepan. Sebab orang yang pintar mayoritas IQ diatas normal sehingga segala sesuatu yang bersifat kegiatan berjalan cepat sesuai perencanaan. Inilah kelebihan orang pintar sedang sifat ulet kurang dimiliki menyebabkan orang-orang yang pintar enggan masuk dunia wiraswasta, untuk itu mahasiswa perlu diajarkan pengertian ulet, sabar, izin, ridho dan berkah dari Allah SWT. Tanpa itu semua itu tidak ada rezeki yang barokah. Krisis moneter akhir tahun 1997 menunjukkan pada kita tidak ada barokah dari Tuhan, dan perlu diketahui yang memulihkan ekonomi kita adalah wiraswasta-wiraswasta tagguh khususnya usaha kecil menengah (UKM) yang luput dari jasa hutang bank yang besar. Wiraswasta-wiraswasta besar yang jasanya menggunakan jasa bank dan jalan pintas (tidak jujur) itulah yang hancur.

Dari uraian diatas mahasiswa dan alumni diharapkan berpikir untuk memulai menekuni bidang wiraswasta karena pikiran, strategi dan tindakan orang pintar bagaikan deret ukur dalam perjalanannya sehingga perkembangannya begitu cepat, sedang mahasiswa atau alumni yang kepintarannya standart kebawah bagaikan deret matematik.

Heidjrachman (1982) berpendapat wiraswasta kita masih terbatas yakni hanya mencapai 0.001 %, dari prosentase inilah yang memulihkan perekonomian kita, untuk itu Diknas, universitas / institut, dosen, mahasiswa harus mendukung pendapat Suparman (1978) "Untuk membangun suatu negara pada dasarnya dibutuhkan 2 % dari jumlah penduduk supaya peristiwa krisis moneter tidak terulang."

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- Setelah data empirik diolah ternyata hipotesis pertama tidak dapat dibuktikan, dan ada empat indikator yang mengalami perubahan dan tidak signifikan.
- Model yang dimodifikasi didapatkan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Akademik dan Prestasi Akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kecerdasan Enterpreneurial.

Modifikasi menjadikan model menjadi bagus dengan nilai *Goodness of Fit* dan *Cut off Value*, nilai Chi-square 17.880; probabilitas 0.657; CMIN/DF 0.851; RMSEA 0.000; GFI 0.969; AGFI 0.918; TLI 1.009; dan CFI1.00. dimana nilai – nilai tersebut telah memenuhi nilai kritis yang telah ditentukan.

Saran

- Universitas hendaknya dapat menyediakan wadah untuk pengembangan kreatifitas mahasiswa yang dan punya program belajar tang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta dapat memberikan bekal kepada mahasiswa menjadi seorang entrepreneur, mengingat masih belum signifikannya prestasi akademik dengan kecerdasan enterpreneurial.

Daftar Pustaka

- Anton (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Arbuckle, J. L and Wothake, W (1990), *Amos 4.0 User's Guide*, Small Waters Corporation Chicago.
- Arman, dkk (2002), *Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia*, enerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Buchari, Alma (2002), *Kewirausahaan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Heidjrachman Ranupandojo (1982), *Wiraswasta Indonesia Sebuah Renungan*, Yogyakarta : Badan Penerbit FE-UGM.
- Machael, Michalko (2005), *Cq : Apakah anda kreatif*, Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta
- Munandar, S. C Utami (1999), *Kreativitas dan Keterbakatan*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nazir, M. (1999), *Metode Penelitihaan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Suparman Sumohamijaya, (1978), *Belum Ada Wiraswasta di Indonesia*. Risma, 9.
- Waluyo, Minto dan Kitoni, Thomas (2005), *Panduan dan Aplikasi Structural Equation Modeling Untuk Aplikasi Model Dalam Penelitian Teknik Manajemen Industri & Manajemen*, UMSIDA PRESS, Surabaya.